



PENCEGAHAN KEKAMBUHAN GANGGUAN JIWA DENGAN PENYULUHAN PADA KELUARGA

Asri Rahmawati¹, Pira Prahmawati²

(Fakultas Kesehatan ,Universitas Muhammadiyah Pringsewu)

Email : bela_asri76@yahoo.com

ABSTRAK

PENCEGAHAN KEKAMBUHAN GANGGUAN JIWA DENGAN PENYULUHAN PADA KELUARGA

Pengabdian kepada Masyarakat ini merupakan salah satu bentuk tugas utama dosen diperguruan tinggi dengan cara memberikan ilmu pengetahuan keterampilan kepada keluarga masyarakat yang memiliki anggota keluarga gangguan jiwa, tentang konsep gangguan jiwa, bagaimana keluarga melakukan perawatan pada anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa, berguna dalam mencegah kekambuhan gangguan jiwa, karena keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat, hidup dalam satu rumah dan orang yang banyak waktu luang dalam mendampingi pasien gangguan jiwa. Pelaksanaan kegiatan ini diselesaikan dengan 3 tahap kegiatan yaitu Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi, Kegiatan perencanaan dilakukan dengan cara survey yaitu dengan cara melakukan perijinan di puskesmas Sumber Sari Bantul yang menaungi pasien, dan melihat kondisi di lapangan mengenai kondisi pasien.. Pelaksanaan dilakukan dengan cara pengkajian, serta tindakan penyuluhan dan demonstrasi dalam rangka meningkatkan pengetahuan keluarga dalam merawat pasien gangguan jiwa yang meliputi aspek kognitif, efektif dan psikomotor. Evaluasi kegiatan ini dilakukan dengan cara menanyakan kembali kepada keluarga terhadap apa yang sudah disampaikan serta meminta kembali keluarga untuk mensimulasikan perawatan yang sudah diajarkan. Hasil dalam kegiatan penyuluhan ini keluarga mampu memahami tentang konsep gangguan jiwa, mengetahui factor penyebab kekambuhan, serta mampu mendemonstrasikan perawatan pada pasien gangguan jiwa.. Hasil pengabdian masyarakat ini diharapkan mampu memotivasi, mampu menambah wawasan keluarga dalam aspek kognitif, serta mampu mendemonstrasikan apa yang diajarkan penyuluh sehingga keluarga mampu menerapkan pada anggota keluarga yang gangguan jiwa sehingga kekambuhan dapat diperlambat.

Kata Kunci : Kekambuhan Gangguan jiwa , Penyuluhan

Pendahuluan

Gangguan jiwa dapat menyerang setiap orang tanpa mengenal usia, ras, agama maupun social ekonomi. Dan dimasyarakat tradisional masih berkembang mitos bahwa gangguan jiwa disebabkan oleh gangguan roh jahat, sementara gangguan jiwa bukan disebabkan oleh kelemahan pribadi, dan kepercayaan yang salah, inilah yang merugikan pasien dan keluarganya, karena keluarga tidak langsung membawa berobat yang sesuai sehingga pasien tidak mendapatkan pengobatan yang cepat dan tepat. (Sutejo, 2018) Gangguan jiwa bisa ditemukan pada semua Negara, pada perempuan maupun laki-laki, pada semua tahap kehidupan, orang dengan ekonomi miskin atau kaya, tinggal dipedesaan atau perkotaan bisa menderita gangguan jiwa baik ringan maupun berat.

Pengabdian kepada Masyarakat ini merupakan salah satu bentuk tugas utama dosen diperguruan tinggi dengan cara memberikan ilmu pengetahuan keterampilan kepada keluarga masyarakat yang memiliki anggota keluarga gangguan jiwa, tentang konsep gangguan jiwa serta bagaimana cara keluarga melakukan perawatan pada anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa, berguna dalam mencegah kekambuhan gangguan jiwa, karena keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat, hidup dalam satu rumah dan orang yang banyak waktu luang dalam mendampingi pasien gangguan jiwa adalah keluarga.. (Afnuhazi, R, 2015).

Melalui kegiatan penyuluhan ini, keluarga mampu untuk mengembangkan potensi dalam dirinya baik dari aspek kognitif, afektif maupun psikomotor. Dengan kegiatan penyuluhan maka orang tua atau keluarga yang sebelumnya belum memahami apa arti gangguan jiwa, dan bagaimana tanda gejala gangguan jiwa maka mereka akan mengetahui konsep tersebut, sehingga keluarga akan mampu mendeteksi dini jika anggota keluarganya mengalami kekambuhan. Kemudian

keluarga juga memahami bagaimana perawatan pada pasien gangguan jiwa seperti pada pasien HDR maka keluarga akan selalu memberika reinforcement positif ketika pasien melakukan hal positif, sehingga akan menurunkan risiko kekambuhan pada anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa. Dengan diajarkan asuhan keperawatan pada anggota keluarga di rumah maka anggota keluarga dapat melakukan perawatan dalam mencegah kekambuhan pada pasien, keluarga juga mampu melakukan tindakan cepat untuk mengatasi masalah sampai dengan mampu mengambil keputusan untuk di rujuk ke layanan kesehatan terdekat.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menambah pengetahuan dan wawasan pada keluarga yang memiliki anggota keluarga gangguan jiwa. Pengetahuan tersebut dapat diaplikasikan dalam merawat anggota keluarga sehingga dapat menurunkan kekambuhan.

Metode

Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah tanya jawab, simulasi dan demonstrasi praktik perawatan pasien. Ceramah tanya jawab ini dipilih pertama untuk memangun pengetahuan keluarga. Metode selanjutnya adalah simulasi, metode ini dilakukan untuk memperjelas bagaimana cara perawatan pasien gangguan jiwa di rumah .Simulasi ini dilakukan langsung, sehingga peserta akan lebih mudah mengingat apa yang sudah diajarkan. Setelah itu peserta dapat melakukan latihan secara langsung dengan pengawasan. Sasaran pada pengabdian masyarakat ini adalah keluarga yang memiliki anggota keluarga gangguan jiwa di wilayah kerja Puskesmas Sumber Sari Bantul. Sasaran pada pengabdian masyarakat ini ditujukan untuk 5 Kepala keluarga dengan cara Door to Door kerumah keluarga.

Hasil Dan Pembahasan

Gangguan jiwa adalah manifestasi dari bentuk penyimpangan perilaku dari bentuk akibat adanya distorsi emosi sehingga ditemukan ketidak kewajaran dalam bertingkah laku..dan salah satu jenis gangguan jiwa yang sering ditemukan yaitu skizofrenia. (Sutejo, 2018)

Skizofrenia merupakan gangguan psikiatrik yang dicirikan adanya kelemahan komunikasi akibat kehilangan, kontak dengan realita, dan kemunduran tingkat fungsi dalam bekerja, hubungan social, atau pemeliharaan diri,. Gejala skizofrenia dapat dikendalikan dengan adanya dukungan dari keluarga, karena keluarga adalah system pendukung utama yang memberikan perawatan langsung pada klien, bila keluarga memahami kebutuhan anggotanya, dimana pemahaman tersebut dapat dilihat dari tingkat pengetahuannya, maka keluarga akan memberikan dukungan untuk keberhasilan dalam pengobatan, dan akan menyebabkan dampak positif yaitu penurunan kekambuhan.(Apriliatiawati, A, 2013)

Kekambuhan dapat dipengaruhi oleh dukungan keluarga yang meliputi salah satunya adalah tingkat pengetahuan dari keluarga. Menurut Notoatmojo (2012) pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek dari indera yang dimilikinya. oleh karena itu semakin tinggi intensitas atau pengulangan maka pengetahuan seseorang semakin meningkat. Menurut peneliti tingginya angka kurang pengetahuan responden dapat disebabkan karena kurangnya informasi yang intensif baik dari dari petugas kesehatan maupun dari media massa,. Factor social ekonomi dan budaya menyebabkan kurang aktifnya keluarga mencari informasi melalui media cetak, atau elektronika, Faktor pengalaman yaitu bagaimana keluarga dapat menyelesaikan masalah dari pengalaman sebelumnya, serta factor lain yaitu karena tingkat pendidikan yang kurang, sehingga rendahnya pendidikan mempengaruhi pola berfikir responden yang diwujudkan dalam tindakan untuk mengabaikan pentingnya mencari informasi tentang penanganan kekambauhan pasien jiwa.,Menurut hasil penelitian Rahmawati, A, 2012 didapatkan hasil p value $0,00 < 0,05$ yang berarti ada hubungan



antara tingkat pengetahuan dengan kekambuhan pasien skizofrenia di Ruang Rawat Inap RSJ propinsi Lampung.

Saat kegiatan berlangsung, ada beberapa kendala seperti penyuluh harus mengunjungi rumah satu persatu keluarga pasien gangguan jiwa di wilayah kerja puskesmas Sumber Sari Bantul. Sehingga menimbulkan dampak lamanya proses penyuluhan, tetapi semua masalah dapat teratasi dengan bantuan dari tim mahasiswa profesi ners fakultas kesehatan Universitas Muhammadiyah Pringsewu.

Simpulan Dan Saran

Kesimpulan kegiatan ini berbentuk laporan hasil berupa peningkatan pengetahuan bagi keluarga yang memiliki anggota keluarga dengan gangguan jiwa. Keberhasilan ini dapat dilihat dari :

- a. Terjadinya Tanya jawab
- b. Adanya respon yang positif terhadap kegiatan
- c. 100 % peserta mengikuti kegiatan dengan baik.

Saran dari kegiatan ini yaitu :

Kegiatan pengabdian masyarakat ini tentunya banyak kekurangan yang dapat dibenahi dengan pengabdian lanjutan, sehingga adanya metode lain yang dapat membantu semakin maksimal untuk para peserta dalam melakukan tahapan – tahapan perawatan gangguan jiwa pada keluarga.

Daftar Rujukan

1. Afnuhazi, R. 2015. Komunikasi Terapeutik Dalam Keperawatan Jiwa. Yogyakarta: Gosyen Publishing
2. Aprilisttyawati, A. 2013. Keperawatan Psikiatri Dan Kesehatan Jiwa, Yogyakarta: Imperium.
3. Notoatmojo, Sukijo, 2012. Metodologi Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta:
4. Rahmawati, A. 2012. Hubungan tingkat pengetahuan dengan kekambuhan pasien skizofrenia di Ruang Rawat Inap RSJ propinsi Lampung.
5. Sutejo, 2018. Keperawatan Kesehatan Jiwa Prinsip Dan Praktik Asuhan Keperawatan Jiwa: Yogyakarta : Pustaka Baru Pers



